

ABSTRAK

Laut Arktik, berlokasi di belahan utara bumi adalah samudra terkecil dan terdangkal di antara lima samudra di dunia. Banyak bagian dari samudra Arktik yang tertutup oleh es, baik pada musim dingin atau sepanjang tahun. Suhu dan kadar garam di samudra Arktik bervariasi tergantung musim tergantung dari es yang menutupinya sedang mencair atau meleleh.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui respons Kanada terhadap rencana Rusia membangun pangkalan militernya di Laut Arktik. Adapun belakang penulisan ini karena wilayah Arktik diketahui memiliki sumber daya alam yang kaya, sehingga negara – negara yang berada di sekitar Arktik berlomba untuk menguasai wilayah tersebut. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif yaitu metode yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang ada untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, dengan teknik pengumpulan kepustakaan dari jurnal, literatur-literatur, surat kabar, website serta sumber-sumber lain yang memiliki korelasi terhadap penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, negara-negara sekitar Arktik tersebut saling mengklaim kepemilikannya atas wilayah Arktik tersebut. Rusia menunjukkan klaimnya dengan menancapkan tiang titanium berbendera Rusia di dasar Laut Arktik. Melihat tindakan Rusia tersebut Kanada menunjukkan responsnya. Kanada merespons dengan mengajukan klaim kepada PBB dan mengeluarkan kebijakan Integrated Northern Strategy. Usaha Rusia untuk menguasai Laut Arktik seharusnya, dilakukan dengan cara mengajukan klaim kepada PBB dan diakui juga oleh negara-negara sekitar Arktik lainnya.

Kata Kunci : Respons Kanada, Militer Rusia, Laut Arktik